

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Bersumber pada uraian deskripsi data, analisis data serta pembahasan mengenai pengaruh P5 terhadap hasil belajar mata Pelajaran akidah akhlak siswa tahun 2025/2026 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat P5 pada kelas XI di MA Al-Islam Jamsaren yakni dengan rata rata 39,53 dengan kategori kategori sedang yaitu 25 siswa (33%), menunjukkan keterlibatan yang cukup baik, sementara 51 siswa (67%) berada pada kategori rendah dengan skor  $34 \leq 40$  sehingga membutuhkan perhatian lebih untuk meningkatkan partisipasi; secara keseluruhan pelaksanaan program P5 berjalan cukup baik, namun tetap diperlukan upaya peningkatan untuk mendorong keterlibatan siswa terutama pada kategori rendah serta mempertahankan keterlibatan siswa yang sudah berada dalam kategori tinggi.
2. Tingkat hasil belajar mata Pelajaran akidah akhlak pada kelas XI di MA Al-Islam Jamsaren Surakarta tahun ajaran 2025/2026 yakni dengan rata-rata 80,55 pada kategori sedang yaitu 32 siswa (42%) dengan skor  $82 \leq 95$ , menunjukkan hasil belajar yang cukup baik; sementara 44 siswa (58%) berada pada kategori rendah dengan skor  $68 \leq 81$  yang menandakan perlunya perhatian dan pembinaan lebih lanjut. Secara keseluruhan, hasil belajar siswa berada pada kategori sedang, namun tetap diperlukan upaya peningkatan untuk mengurangi siswa berkategori rendah serta mempertahankan dan mengembangkan capaian siswa berkategori tinggi.
3. Ditemukan tidak adanya pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak, pernyataan ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa t hitung sebesar -0,664 dan t tabel sebesar 1,992,

sehingga  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel dan dilihat dari tingkat signifikansinya variabel P5 memiliki nilai sebesar 0.509 dibawah dari nilai signifikan sebesar 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, dengan demikian disimpulkan bahwa P5 tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

## **B. Implikasi**

Pada penelitian ini, diidentifikasi beberapa implikasi, antara lain:

1. Berdasarkan hasil analisis data yang menunjukkan bahwa variabel P5 tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar, maka implikasinya adalah penerapan P5 dalam konteks penelitian ini belum mampu meningkatkan capaian akademik secara langsung. Hal ini mengindikasikan bahwa P5 lebih mungkin berpengaruh terhadap aspek non-kognitif seperti karakter, keterampilan sosial, atau kreativitas siswa. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menilai efektivitas P5 melalui variabel yang lebih sesuai dengan profil dan tujuan kegiatannya, serta mempertimbangkan faktor lain yang dapat berkontribusi langsung terhadap peningkatan hasil belajar.
2. Guru perlu mengevaluasi strategi penerapan P5 dalam proses kegiatan agar tidak hanya berfokus pada pengembangan karakter atau *soft skills*, tetapi juga mampu mengintegrasikan pendekatan tersebut dengan penguatan materi pelajaran. Guru disarankan untuk menerapkan metode kegiatan diferensiasi, memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada siswa dengan hasil belajar rendah, serta memadukan P5 dengan strategi kegiatan berbasis akademik agar dampaknya terhadap hasil belajar dapat lebih optimal.
3. Siswa perlu meningkatkan motivasi internal dan strategi belajar agar implementasi P5 tidak hanya berdampak pada sikap, tetapi juga hasil akademik. Siswa

diharapkan aktif dalam kegiatan kegiatan, mampu memanfaatkan pendekatan P5 sebagai alat untuk memahami materi secara lebih mendalam, serta meningkatkan keterlibatan dalam aktivitas belajar baik secara individu maupun kelompok.

### **C. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran, sebagai berikut:

#### **1. Guru**

Guru disarankan untuk meningkatkan efektivitas penerapan P5 dengan mengintegrasikannya secara lebih optimal ke dalam proses kegiatan, tidak hanya dalam pengembangan karakter tetapi juga penguatan kompetensi akademik siswa. Penggunaan model kegiatan aktif, kolaboratif, dan berbasis masalah perlu diterapkan agar siswa lebih terlibat secara langsung. Selain itu, guru diharapkan memberikan pendampingan khusus kepada siswa yang memiliki capaian hasil belajar rendah serta menerapkan kegiatan berdiferensiasi sesuai kebutuhan individu, sehingga manfaat penerapan P5 dapat dirasakan secara merata oleh seluruh peserta didik.

#### **2. Siswa**

Siswa disarankan untuk lebih aktif mengikuti kegiatan kegiatan dan memanfaatkan penerapan P5 sebagai sarana pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, dan kemandirian agar tidak hanya berdampak pada pembentukan karakter tetapi juga peningkatan hasil belajar. Untuk mencapai hal tersebut, siswa perlu menerapkan strategi belajar mandiri seperti membuat rangkuman materi, berdiskusi dengan teman sebaya, serta berani bertanya kepada guru ketika mengalami kesulitan, sehingga proses kegiatan menjadi lebih efektif dan hasil akademik dapat ditingkatkan secara optimal.

